

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENENTUKAN RASIO RATA-RATA INDUSTRI PERUSAHAAN PADA SEKTOR MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Titing Suharti, Diah Yudhawati, Risky Purnama

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan rata-rata rasio industry pada perusahaan manufaktur subsektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Penelitian bersifat deskriptif, dimana data yang dianalisis berupa data sekunder.

Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling pada perusahaan manufaktur sub sector makanan ,dengan emiten : PT.Mayota Indah Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., PT. Nipom Indosari Corpindo Tbk, PT. Sekar laut Tbk, PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT. Siantar Top Tbk. Dari hasil penelitian ini diperoleh rata-rata rasio industry dan dapat mengetahui posisi masing-masing perusahaan pada industry sejenis.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam kondisi perekonomian saat ini, terjadi persaingan dalam berbagai bidang bisnis. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk dapat bertahan dalam persaingan, perusahaan dituntut untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih luas, namun dapat memanfaatkan barang modal secara efisien. Suatu perusahaan harus memperhitungkan langkah-langkah yang akan dijalankan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, seperti menganalisis laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan pada perusahaan bermanfaat untuk mengetahui keadaan, posisi dan kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Tantangan persaingan membuat perusahaan sadar akan pentingnya kinerja keuangan yang menunjukkan posisi perusahaan dalam suatu industri. Rata-rata industri menjadi standar minimal yang harus dicapai perusahaan sehingga jika suatu perusahaan memiliki rasio keuangan di atas rata-rata industry maka dapat dikatakan kondisi keuangan perusahaan lebih baik daripada pesaingnya.

Salah satu alat untuk menentukan rasio industri perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Dalam menganalisis rasio keuangan, data laporan keuangan yang telah ada dipakai sebagai dasar perhitungan. Perbandingan rasio keuangan terhadap rata-rata industri dilakukan dengan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang sejenis pada waktu bersamaan. Dengan cara tersebut dapat diketahui posisi perusahaan yang bersangkutan berada di atas, berada pada rata-rata industri atau berada di bawah rata-rata industri.

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis rasio keuangan untuk menentukan rata-rata rasio industri perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata rasio industri perusahaan manufaktur subsector makanan di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

3. Metodologi Penelitian

- a. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini menjelaskan karakteristik suatu variable tertentu secara terstruktur dan spesifik (Firdaus, 2012:16). Dimana data yang dianalisis berupa data kuantitatif atau hasil observasi tertentu yang relative cukup banyak. Metode ini dipakai dengan alasan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata rasio industri.
- b. Jenis data - data yang digunakan adalah data kuantitatif, informasi yang berupa symbol angka atau bilangan. Berdasarkan angka tersebut, perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter.
- c. Sumber data
Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi (Firdaus,2012:28).
- d. Teknik Pengumpulan data
Dalam memperoleh data, teknik yang digunakan adalah studi pusata yaitu

suatu pengumpulan data dengan cara membaca laporan keuangan tahunan perusahaan dan literature, tulisan ilmiah, serta sumber tertulis yang diperoleh di perpustakaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan segala aktifitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan tujuan menyeluruh (Kasmir, 2015;5) Fungsi Manajemen keuangan menurut Martono dan Agus Harjito (2008;4) mencakup tiga fungsi, yaitu ;

- 1) Keputusan investasi; adalah keputusan yang diambil oleh manajer keuangan dalam pengalokasian dana atau menginvestasikan dana tersebut untuk membeli aktiva yang dapat menghasilkan laba dimasa yang akan datang
- 2) Keputusan pendanaan; yaitu keputusan keuangan tentang darimana dana untuk membeli aktiva tersebut berasal. Ada dua macam dana atau modal yaitu modal asing dan modal sendiri
- 3) Kebijakan deviden; deviden merupakan bagian keuntungan suatu perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham

B. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Irham fahmi, 3013;2). Menurut Kasmis (2010;66) laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam prakteknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Disamping itu, tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Jenis-jenis Laporan keuangan yaitu :

- 1) Neraca ; merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal atau saat tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas).

- 2) Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 3) Laporan perubahan modal; merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.
- 4) Laporan arus kas; merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

C. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan dapat diklasifikasikan dalam lima aspek rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktifitas dan rasio nilai perusahaan

- 1) Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (kasmis 2008;129)

$$\text{Current ratio (rasio lancar)} = \text{Aktiva lancar} / \text{hutang lancar} \times 100\%$$

$$\text{Quick ratio (rasio uji cepat)} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

- 2) Rasio aktifitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya
- 3) Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauhmana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang dan mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajibannya.

$$\text{Debt to assets ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

- 4) Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

D. Rasio industry

Rasio standar dalam analisis laporan keuangan adalah menunjukkan hubungan antara satu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan (Munawir, 1998;78)

Apabila tidak ada standar yang dipakai sebagai alat perbandingan dari penafsiran rasio-rasio suatu perusahaan, penganalisis tidak dapat menyimpulkan apakah rasio-rasio itu menunjukkan kondisi yang menguntungkan.

Rasio standar ini dapat ditentukan berdasarkan alternative, sebagai berikut :

- 1) Didasarkan pada catatan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan tahun-tahun yang lampau
- 2) Didasarkan pada rasio dari perusahaan lain yang menjadi pesaingnya , dipilih satu perusahaan yang tergolong maju dan berhasil
- 3) Didasarkan pada data laporan keuangan yang dibandingkan
- 4) Didasarkan pada rasio industry, dimana perusahaan yang bersangkutan masuk sebagai anggotanya.

Perbandingan rasio standar ini akan dapat diketahui apakah rasio perusahaan yang bersangkutan terletak diatas rata-rata, atau dibawah rata-rata. Gambaran rata-rata yang paling tepat adalah rasio industry (gabungan perusahaan yang sejenis).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil analisis rata-rata rasio industry current ratio pada perusahaan manufaktur sub sector makanan tahun 2010-2014 (dalam %)

No	Perusahaan	2010	2011	2012	2013	2014
1.	PT. Indofood sukses makmur Tbk	202,93	190,95	200,32	168,30	180,73
2.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur tbk	295,80	287,10	271.99	241.06	218.32
3.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food tbk	73.04	189.35	126.94	175.02	266.36
4.	PT. Mayora Indah Tbk	258.07	221.87	276.11	244.33	208.99
5.	PT. Nipon Indosari Corpindo Tbk	229.96	182.38	127.81	113.64	136.64
6.	PT. Siantar Top Tbk	123.89	103.47	99.74	114.23	148.41
7.	PT. Sekar laut Tbk	189.52	170.70	141.47	122.75	118.38
	Rata-rata rasio industri	196.17	192.26	177.76	168.47	182.54

Tabel 2. Hasil analisis rata-rata rasio industry debt to asset ratio pada perusahaan manufaktur sub sector makanan tahun 2010-2014 (dalam %)

No	Perusahaan	2010	2011	2012	2013	2014
1.	PT. Indofood sukses makmur Tbk	47	41	42	51	52
2.	PT.Indofood CBP Sukses Makmur tbk	30	30	33	38	40
3.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food tbk	70	50	47	53	51
4.	PT.Mayora Indah Tbk	54	63	63	59	60
5.	PT. Nipon Indosari Corpindo Tbk	20	28	45	57	55
6.	PT. Siantar Top Tbk	31	48	54	53	52
7.	PT. Sekar laut Tbk	40	43	48	54	54
	Rata-rata rasio industri	42	43	47	52	52

Tabel 3. Hasil analisis rata-rata rasio industry debt to equity ratio pada perusahaan manufaktur sub sector makanan tahun 2010 -2014

No	Perusahaan	2010	2011	2012	2013	2014
1.	PT. Indofood sukses makmur Tbk	1.33	0.69	0.74	1.04	1.08
2.	PT.Indofood CBP Sukses Makmur tbk	0.42	0.42	0.48	0.60	0.65
3.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food tbk	2.28	0.96	0.90	1.13	1.02
4.	PT.Mayora Indah Tbk	1.17	1.72	1.70	1.46	1.50
5.	PT. Nipon Indosari Corpindo Tbk	0.24	0.37	0.80	1.31	1.23
6.	PT. Siantar Top Tbk	0.45	0.90	1.15	1.11	1.07
7.	PT. Sekar laut Tbk	0.67	0.74	0.92	1.16	1.16
	Rata-rata rasio industri	1.02	0.82	0.96	1.11	1.10

Tabel 4. Hasil analisis rata-rata industry return on equity pada perusahaan manufaktur sub sector makanan tahun 2010-2014 (dalam %)

No	Perusahaan	2010	2011	2012	2013	2014
1.	PT. Indofood sukses makmur Tbk	8.32	9.12	8.06	3.64	5.12
2.	PT.Indofood CBP Sukses Makmur tbk	13.86	13.18	12.84	10.50	10.16
3.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food tbk	13.64	8.18	2.65	3.56	10.25
4.	PT.Mayora Indah Tbk	24.49	19.94	24.27	26.87	2.99
5.	PT. Nipon Indosari Corpindo Tbk	21.90	21.22	22.37	20.07	19.64
6.	PT. Siantar Top Tbk	7.99	4.33	4.72	2.30	5.34
7.	PT. Sekar laut Tbk	4.09	4.86	6.15	8.19	10.75
	Rata-rata rasio industri	13.47	11.55	11.58	10.73	9.18

Tabel 5. Hasil analisis rata-rata rasio industry gross profit margin pada perusahaan manufaktur (dalam %)

No	Perusahaan	2010	2011	2012	2013	2014
1.	PT. Indofood sukses makmur Tbk	27.19	27.76	27.10	47.47	26.81
2.	PT.Indofood CBP Sukses Makmur tbk	27.75	25.98	26.72	25.61	26.85
3.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food tbk	25.98	24.10	21.33	21.30	20.25
4.	PT.Mayora Indah Tbk	23.62	17.54	22.40	24.31	20.06
5.	PT. Nipon Indosari Corpindo Tbk	47.41	46.65	46.72	46.40	47.94
6.	PT. Siantar Top Tbk	16.60	15.45	22.82	18.47	18.08
7.	PT. Sekar laut Tbk	19.76	21.04	22.61	21.88	22.69
	Rata-rata rasio industri	26.87	25.50	27.1	26.06	26.1

Tabel 6. Rekapitulasi posisi perusahaan dalam rata-rata rasio industry 2010-2014 Untuk rasio likuiditas (current ratio)

No	Perusahaan	2010	2011	2012	2013	2014
1.	PT. Indofood sukses makmur Tbk	***	xxx	***	xxx	xxx
2.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	***	***	***	***	***
3.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Xxx	xxx	***	***	***
4.	PT. Mayora Indah Tbk	***	***	xxx	***	***
5.	PT. Nipon Indosari Corpindo Tbk	***	xxx	xxx	xxx	xxx
6.	PT. Siantar Top Tbk	Xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
7.	PT. Sekar laut Tbk	Xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

Ket : *** = posisi perusahaan diatas rasio industri

xxx = posisi perusahaan dibawah rasio industri

Pada tahun 2010 perusahaan yang berada diatas rata-rata rasio industry adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, dan PT. Nipon Indosari Tbk. Pada tahun 2011 perusahaan yang berada diatas rata-rata rasio industry adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk. Pada tahun 2012 perusahaan yang berada diatas rata-rata rasio industry adalah PT. Indofood sukses Makmur Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk. Pada tahun 2013 perusahaan yang berada diatas rata-rata rasio industry adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Tiga Pilar Tbk, dan PT. Mayora Indah Tbk. Pada tahun 2014 perusahaan yang berada di atas rata-rata rasio industry adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Tiga Pilar Tbk dan PT. Mayora Indah Tbk.

Tabel 7.Rekapitulasi posisi perusahaan dalam rata-rata rasio industri 2010-2014 Untuk rasio solvabilitas (debt to asset ratio)

No	Perusahaan	2010	2011	2012	2013	2014
1.	PT. Indofood sukses makmur Tbk	***	xxx	Xxx	xxx	***
2.	PT.Indofood CBP Sukses Makmur tbk	Xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
3.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food tbk	***	***	***	***	***
4.	PT.Mayora Indah Tbk	***	***	xxx	***	***
5.	PT. Nipon Indosari Corpindo Tbk	Xxx	xxx	xxx	***	***
6.	PT. Siantar Top Tbk	Xxx	***	***	***	***
7.	PT. Sekar laut Tbk	Xxx	***	***	***	***

Ket : *** = posisi diatas rata-rata rasio industry

xxx = posisi dibawah rata-rata rasio industri

Pada tahun 2010 perusahaan yang berada di atas rata-rata industry adalah PT. Indo Tbk,food Sukses Makmur Tbk, PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT. Mayora Indah Tbk.Pada tahun 2011 perusahaan yang berada diatas rata-rata rasio industry adalah PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT. Mayora Indah Tbk., PT. Siantar Top Tbk, dan PT. Sekar Laut Tbk.Pada Tahun 2012 perusahaan yang berada diatas rata-rata rasio industry PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT. Siantar Top Tbk, dan PT. Sekar Laut Tbk.Pada tahun 2013 perusahaan yang berada di atas rata-rata rasio industry adalah PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Nipon Indosari Tbk, PT. Siantar Top Tbk, dan PT. Sekar Laut Tbk.Pada tahun 2014 perusahaan yang berada diatas rata-rata rasio industry adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Nipon Indosari Corpindo Tbk, PT. Siantar Top Tbk dan PT. Sekar laut Tbk

Tabel 8. Rekapitulasi posisi perusahaan dalam analisis rata-rata rasio industri 2010-2014 untuk rasio solvabilitas (debt to equity ratio)

No	Perusahaan	2010	2011	2012	2013	2014
1.	PT. Indofood sukses makmur Tbk	***	xxx	xxx	xxx	xxx
2.	PT.Indofood CBP Sukses Makmur tbk	Xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
3.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food tbk	***	***	xxx	***	xxx
4.	PT.Mayora Indah Tbk	***	***	***	***	***
5.	PT. Nipon Indosari Corpindo Tbk	Xxx	xxx	xxx	***	***
6.	PT. Siantar Top Tbk	Xxx	xxx	***	***	***
7.	PT. Sekar laut Tbk	Xxx	xxx	xxx	***	xxx
	Rata-rata rasio industry	196.17	192.26	177.76	168.47	182.54

Ket : *** = posisi perusahaan di atas rata-rata industry x

xxx = posisi perusahaan dibawah rata-rata industry

Pada tahun 2010 perusahaan yang berada diatas rata-rata rasio industry adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, Pada Tahun 2011 perusahaan yang berada diatas rata-rata industry adalah PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, dan PT. Siantar Top Tbk. Pada tahun 2012 perusahaan yang berada di atas rata-rata rasio industry adalah PT. Mayora Indah Tbk, dan PT. Siantar Top Tbk, Pada tahun 2013 perusahaan yang berada diatas rata-rata industry adalah PT. Tiga Pilar Sejahtera Fodd Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Nipon Indosari Corpindo Tbk, PT Siantar Top Tbk dan PT. Sekar Laut Tbk. Pada tahun 2014 perusahaan yang berada di atas rata-rata rasio industry adalah PT. Mayora Indah Tbk, PT. Dipon Indosari Corpindo Tbk dan PT. Sekar Laut Tbk.

Tabel 9.Rekapitulasi posisi perusahaan dalam analisis rata-rata industri 2010-2014 Untuk rasio profitabilitas (return on equity)

No	Perusahaan	2010	2011	2012	2013	2014
1.	PT. Indofood sukses makmur Tbk	Xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
2.	PT.Indofood CBP Sukses Makmur tbk	***	***	***	xxx	***
3.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food tbk	***	xxx	xxx	xxx	***
4.	PT.Mayora Indah Tbk	***	***	***	***	xxx
5.	PT. Nipon Indosari Corpindo Tbk	***	***	***	***	***
6.	PT. Siantar Top Tbk	Xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
7.	PT. Sekar laut Tbk	Xxx	xxx	xxx	xxx	***

Ket : *** = posisi perusahaan diatas rata-rata industri

xxx = posisi perusahaan dibawah rata-rata industri

Pada tahun 2010 perusahaan yang berada diatas rata-rata rasio industry adalah PT. Indofood CBP.Sukses Makmur Tbk, PT. Pilar Sejahtera Food Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, dan :PT. Nipon Indosari Corpindo Tbk.Pada tahun 2011 perusahaan yang berada diatas rata-rata rasio industry adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Nipon indosari Corpindo Tbk.Pada tahun 2012 perusahaan yang berada diatas rata-rata rasio industry adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, dan :PT. Nipon Indosari Corpindo TbkPada Tahun 2013 perusahaan yang berada diatas rata-rata rasio industry adalah PT. Mayora Indah Tbk, dan PT. Nipon Indosari Corpindo Tbk. Pada Tahun 2014 perusahaan yang berada diatas rata-rata industry adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT. Nipon Indosari Corpindo Tbk dan PT. Sekar Laut Tbk.

Tabel 10. Rekapitulasi posisi perusahaan dalam analisis rata-rata industri 2010-2014 untuk rasio profitabilitas (gross profit margin)

No	Perusahaan	2010	2011	2012	2013	2014
1.	PT. Indofood sukses makmur Tbk	***	***	xxx	xxx	xxx
2.	PT.Indofood CBP Sukses Makmur tbk	***	***	xxx	xxx	xxx
3.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food tbk	Xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
4.	PT.Mayora Indah Tbk	***	xxx	xxx	xxx	xxx
5.	PT. Nipon Indosari Corpindo Tbk	Xxx	***	***	***	***
6.	PT. Siantar Top Tbk	Xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
7.	PT. Sekar laut Tbk	Xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

Ket : *** = posisi perusahaan diatas tara-rata industri

xxx = posisi perusahaan dibawah rata-rata industry

Pada tahun 2010 perusahaan yang berada diatas rata-rata rasio industry adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Nipon Indosari Corpindo Tbk. Pada tahun 2011 perusahaan yang berada diatas rata-rata rasio industry adalah PT. Indofood Sukses makmur Tbk, PT. Indofood CBP Sukses MAkmur Tbk, PT. Nipon Indosari Corpuindo Tbk. Pada tahun 2012 perusahaan yang berada di atas rata-rata rasio industry adalah PT. Nipon Indosari Corpindo Tbk. Pada tahun 2013 perusahaan yang berada di atas rata-rata rasio industry adalah PT. Nipon Indosari Corpindo Tbk. Pada Tahun 2014 perusahaan yang berada di atas rata-rata rasio industry adalah PT. Nipon Indosari Tbk

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rata-rata rasio industridari rasio likuiditas untuk current ratio tahun 2010-2014 berturut-turut sebagai berikut : 196,17%, 192,26%, 177.76%, 186.47% dan 182.54%

2. Rata-rata rasio industry dari rasio solvabilitas untuk rasio debt to asset ratio tahun 2010-2014 berturut-turut sebagai berikut : 42%, 43%, 47%, 52% dan 57%. Rasio debt to equity ratio tahun 2010 – 2014 berturut-turut sebagai berikut :1,02%, 0,82%, 0,96%, 1,11% dan 1.10 %
3. Rata-rata rasio industry dari rasio profitabilitas untuk return on equity ratio pada tahun 2010-2014 berturut-turut sebagai berikut : 13.47%, 11,55%, 11.58%, 10.73% dan 9.18%. Untuk gross profit margin pada tahun 2010 – 2014 berturut-turut sebagai berikut : 26.87%, 25.50%, 27.1%, 26.06% dan 26.1%

B. Saran

1. Untuk rasio likuiditas: perusahaan mengoptimalkan penggunaan modal dan menurunkan pinjaman jangka pendek
2. Untuk rasio solvabilitas : menambah modal sendiri dan mengurangi pinjaman jangka pangjang
3. Untuk rasio profitabilitas : efisiensi biaya

V. DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Kinerja Keuangan. CV Alfabeta, Bandung.
- Harahap, Sofyan. 2008. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. PT. Rajag Rafindo. Jakarta.
- Harmono. 2011. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. PT. Rajag Rafindo. Jakarta.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Kencana Perdana Media Group. Jakarta.
- Martono, Agus. 2008. Manajemen Keuangan. Edisi pertama. Ekonesia. Yogyakarta.
- Munawir. 2010. Analisa laporan Keuangan. Edisi ke 4. Liberty .Yogyakarta.
- Najmudin. 2011. Manajemen Keuangan dan aktualisasi syariah modern. Cetakan Pertama. Yogyakarta.
- S. Hendra. 2009. Akuntansi Manajemen. Salemba Empat. Jakarta.

